

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU  
BERCIUMAN PADA REMAJA AWAL (STUDI PADA SISWA KELAS VIII  
SMP YUPPENTEK 2 TANGERANG)

WENNY HUMAIROH

**ABSTRACT**

*This study aimed to test whether there is a relationship between self control the behavior of kissing on the early teens. The hypothesis put forward is there a relationship between self control with behavior in teens kissing early (study on students of class VIII JUNIOR Yuppentek 2 Tangerang). On the subject of the research is grade VIII JUNIOR Yuppentek 2 Tangerang, gender men and women, aged 12-15 years, the status of ever dating, and dating, a total of 123 people. Method of data collection in this study scale questionnaire. Tool collecting data used consisted of two gauge: scale of self control and scale behavior of kissing. Spearman correlation test calculation results obtained value  $p \ 0.000 < 0.05$  then  $H_0$  denied. Based on the value of the coefficient of correlation between self control and behavior of 0.841 obtained a smooch. So it can be inferred that the relationship between self-control behavior in teens kissing early (study on students of class VIII JUNIOR Yuppentek 2 Tangerang) is a very strong relationship.*

*Keywords:* Self Control and Kissing Behavior.

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU  
BERCIUMAN PADA REMAJA AWAL (STUDI PADA SISWA KELAS VIII  
SMP YUPPENTEK 2 TANGERANG)

WENNY HUMAIROH

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara kontrol diri dengan perilaku berciuman pada remaja awal. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku berciuman pada remaja awal (studi pada siswa kelas VIII SMP Yuppentek 2 Tangerang). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Yuppentek 2 Tangerang, jenis kelamin laki-laki dan perempuan, usia 12-15 tahun, status pernah berpacaran, dan sedang berpacaran, sebanyak 123 orang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini skala kuesioner. Alat pengumpul data yang digunakan terdiri dari dua alat ukur yaitu : skala kontrol diri dan skala perilaku berciuman. Hasil perhitungan uji korelasi Spearman diperoleh nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan nilai koefisien korelasi antara kontrol diri dan perilaku berciuman yang diperoleh sebesar 0,841. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kontrol diri dengan perilaku berciuman pada remaja awal (studi pada siswa kelas VIII SMP Yuppentek 2 Tangerang) adalah hubungan yang sangat kuat.

Kata Kunci : Kontrol Diri dan Perilaku Berciuman.